

Strategi Politik Tim Sukses Pasangan Calon Suhaidi dan Maliki dalam Meraih Dukungan Pada Pilkada Tahun 2024 (Studi di Kabupaten Gayo Lues)

M. Saleh Sulaiman¹, Zulham², Zulhilmi³, Naidi Faisal⁴, M. Rizwan⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe, Indonesia

Email: sulaiman.210220054@mhs.unimal.ac.id

Article Info

Article history:

Received April 15, 2026

Revised May 01, 2026

Accepted May 07, 2026

Keywords:

Political Strategy, Campaign Team, 2024 Regional Election, Public Support, Gayo Lues.

ABSTRACT

This study aims to analyze the political strategies employed by the campaign team of the candidate pair Suhaidi and Maliki in gaining public support during the 2024 Regional Head Election (Pilkada) in Gayo Lues Regency. The Suhaidi–Maliki pair succeeded in obtaining broad public support and winning the political contest with the highest number of votes. This success was closely related to the political strategies implemented by their campaign team in building political communication, consolidating political parties, approaching community leaders, and utilizing volunteers and social media. This research employed a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques included interviews, observations, and documentation. The research informants consisted of campaign team members, community leaders, volunteers, and the people of Gayo Lues Regency. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the political strategy of the Suhaidi–Maliki campaign team was carried out through several approaches: (1) building a strong political coalition supported by more than ten political parties; (2) conducting emotional and social approaches to the community through social gatherings, declarations of support, and social activities; (3) involving religious leaders, community figures, and volunteers as mobilizers of political support; (4) utilizing social media and public communication to build the image of the candidates as young, innovative, and close to the people; and (5) delivering development programs that aligned with the needs of the people of Gayo Lues. These strategies successfully increased the electability and public trust toward the Suhaidi–Maliki pair, enabling them to win the 2024 Gayo Lues Regional Election.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received April 15, 2026

Revised May 01, 2026

Accepted May 07, 2026

Keywords:

Strategi Politik, Tim Sukses, Pilkada 2024, Dukungan Masyarakat, Gayo Lues.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi politik tim sukses pasangan calon Suhaidi dan Maliki dalam meraih dukungan masyarakat pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kabupaten Gayo Lues tahun 2024. Pasangan Suhaidi–Maliki berhasil memperoleh dukungan luas dari masyarakat serta memenangkan kontestasi politik dengan perolehan suara terbanyak. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari strategi politik yang diterapkan oleh tim sukses dalam membangun komunikasi politik, konsolidasi partai, pendekatan kepada tokoh masyarakat, serta pemanfaatan relawan dan media sosial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan

melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari tim sukses, tokoh masyarakat, relawan, dan masyarakat Kabupaten Gayo Lues. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi politik tim sukses pasangan Suhaidi–Maliki dilakukan melalui beberapa cara, yaitu: (1) membangun koalisi politik yang kuat dengan dukungan lebih dari sepuluh partai politik; (2) melakukan pendekatan emosional dan sosial kepada masyarakat melalui silaturahmi, deklarasi dukungan, dan kegiatan sosial; (3) melibatkan tokoh agama, tokoh masyarakat, dan relawan sebagai penggerak dukungan politik; (4) memanfaatkan media sosial dan komunikasi publik untuk membangun citra pasangan yang muda, inovatif, dan dekat dengan masyarakat; serta (5) menyampaikan program-program pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Gayo Lues. Strategi tersebut berhasil meningkatkan elektabilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap pasangan Suhaidi–Maliki sehingga mampu memenangkan Pilkada Gayo Lues tahun 2024.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

M. Saleh Sulaiman
Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe, Indonesia
Email: sulaiman.210220054@mhs.unimal.ac.id

PENDAHULUAN

Pemilihan umum (pemilu) merupakan salah satu sarana untuk menyalurkan demokrasi, yang memberikan kesempatan kepada setiap warga negara yang memenuhi syarat untuk memilih wakil rakyat dalam posisi legislatif maupun eksekutif. Pemilu dilaksanakan dengan prinsip asas yang diatur oleh konstitusi, yaitu langsung, umum, bebas, rahasia (Luber), jujur, dan adil (Jurdil). Pemilu menjadi salah satu alat penting dalam sistem demokrasi untuk memilih pejabat publik yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Strategi politik merupakan bagian penting dalam proses demokrasi, khususnya dalam konteks pemilihan kepala daerah. Untuk mendukung pasangan calon kepala daerah dibutuhkan dukungan yang kuat, termasuk melalui afiliasi dengan partai politik. Partai politik memainkan peran sentral dalam memberikan legitimasi, sumber daya, serta jaringan bagi pasangan calon kepala daerah yang bertarung dalam Pilkada.

Kondisi sosial dan budaya unik Kecamatan Blangkejeren, yang terletak di Kabupaten Gayo Lues, Provinsi Aceh, sangat memengaruhi pilihan politik masyarakat di sana. Dengan mayoritas penduduknya berasal dari suku Gayo dan memegang teguh adat istiadat dan agama mereka, pilihan politik masyarakat di Kecamatan Blangkejeren sangat dipengaruhi oleh hal-hal lokal seperti hubungan emosional mereka dengan calon, rekam jejak calon dalam pembangunan daerah, dan penilaian mereka tentang calon.

Data terkait Daftar Pemilih Tetap (DPT) Kecamatan Blangkejeren sangat penting untuk membuat prioritas dalam menjangkau pemilih. Pasangan calon Suhaidi dan Maliki harus membuat rencana yang efektif untuk Pilkada 2024 berdasarkan pembagian pemilih di



setiap TPS. Data ini semakin penting ketika kita mempertimbangkan faktor lokal yang mempengaruhi keputusan politik masyarakat Blangkejeren. Sangat penting untuk menggunakan pendekatan berkelanjutan dan personal untuk membangun hubungan dengan pemilih karena kondisi sosial dan budaya yang kental di daerah ini.

Pasangan calon Suhaidi dan Maliki dapat menggunakan data yang ada untuk membuat strategi kampanye yang lebih fokus dan terukur berdasarkan jumlah pemilih yang tersebar di setiap TPS. Pasangan calon dapat menemukan daerah yang membutuhkan perhatian dengan mengetahui pembagian pemilih laki-laki dan perempuan di setiap desa dan total jumlah pemilih di setiap TPS. Hubungan antara calon dan pemilih akan diperkuat dengan pendekatan yang lebih dekat dan berpusat pada hubungan langsung. Pendekatan ini juga akan memberi mereka kesempatan untuk memahami lebih dalam harapan mereka.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka pada penelitian ini bertujuan menjelaskan kerangka teoretis yang menjadi dasar strategi politik tim sukses pasangan calon suhaidi dan maliki dalam meraih dukungan pada pilkada tahun 2024 Studi di kabupaten gayo lues. Penelitian ini didukung oleh teori-teori mengenai teori strategi politik, strategi kampanye politik, teori komunikasi politik dan pilkada.

Landasan teori sebagai dasar atau acuan yang dijadikan oleh penulis untuk melakukan penelitian ini, tujuan dari landasan teori ialah agar kajian dari penelitian yang diajukan oleh penulis memiliki fokus yang jelas serta dapat dikaji secara khusus dan terarah. Teori strategi politik suatu bidang yang mempelajari strategi, taktik, dan strategi untuk mencapai tujuan. Strategi politik adalah ilmu tentang teknik, taktik, cara, dan kiat yang digunakan oleh politisi untuk mendapatkan dan mempertahankan sumber-sumber kekuasaan, merumuskan dan melaksanakan keputusan politik dengan cara yang diinginkan.

Strategi kampanye politik serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh organisasi politik atau individu yang bertujuan untuk meraih dukungan dari pemilih dalam pemilu atau pemilihan umum. Kampanye ini menjadi alat penting bagi kandidat politik untuk mendapatkan suara masyarakat yang menentukan siapa yang akan menduduki posisi atau jabatan tertentu, baik di legislatif maupun eksekutif, Menjadikan proses proses memahami strategi gaya kampanye pasangan calon suhaidi dan maliki.

Teori komunikasi politik sebagai membangun kebersamaan antara dua atau lebih orang. Komunikasi adalah ilmu yang menggabungkan banyak disiplin ilmu. Komunikasi juga "penyampaian informasi, ide, emosi, keterampilan, dan lain-lain, melalui penggunaan simbol kata, gambar, angka, grafik, dan sebagainya". Secara umum komunikasi politik mengacu pada percakapan politik atau pesan politik yang dapat memengaruhi baik individu maupun pemerintah yang tergabung dalam sistem politik. Secara sederhana.

Teori pilkada adalah proses pemilihan umum yang memungkinkan rakyat untuk memilih pemimpin daerah secara langsung. Proses demokrasi yang dikenal sebagai pilkada memberikan rakyat kesempatan untuk memilih pemimpin dan wakil pemimpin lokal. Sistem ini secara langsung mempengaruhi stabilitas pemerintahan daerah karena memberikan masyarakat kebebasan langsung untuk memilih pemimpin. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Wali Kota, pemilihan kepala daerah dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil sebagai perwujudan kedaulatan rakyat di tingkat lokal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami dan menganalisis secara mendalam strategi kampanye yang diterapkan oleh pasangan calon Suhaidi dan Maliki dalam Pilkada 2024 di Kecamatan Blangkejeren. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali persepsi, pengalaman, dan interaksi para pemilih serta tim kampanye dalam konteks sosial dan budaya yang ada.

Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena sosial dalam konteksnya secara mendalam dan holistik. Dalam penelitian ini, pendekatan ini digunakan untuk menggali faktor-faktor lokal yang mempengaruhi keberhasilan kampanye, serta bagaimana komunikasi politik berperan dalam membentuk opini publik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara rinci dan sistematis strategi kampanye pasangan calon Suhaidi dan Maliki, serta dampaknya terhadap partisipasi pemilih di Kecamatan Blangkejeren. Penelitian deskriptif mengutamakan pemahaman mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lapangan, tanpa melakukan perbandingan atau pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Bustanussalah merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Blangkejeren, Kabupaten Gayo Lues, Provinsi Aceh. Desa ini memiliki karakteristik masyarakat yang kental dengan nilai-nilai adat Gayo dan ajaran Islam. Mayoritas penduduk Desa Bustanussalah bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang kecil. Kondisi geografis desa yang berada di wilayah pegunungan membuat akses transportasi cukup menantang, namun hal ini tidak mengurangi antusiasme masyarakat dalam berpartisipasi pada kegiatan politik, khususnya Pilkada 2024.

Masyarakat Desa Bustanussalah sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan dan musyawarah dalam mengambil keputusan. Dalam konteks politik, tokoh adat dan tokoh agama memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam membentuk opini dan pilihan politik masyarakat. Sistem kekerabatan yang erat membuat informasi dan pengaruh politik dapat menyebar dengan cepat melalui jalur informal seperti pertemuan keluarga, pengajian, dan acara adat.

Strategi pertama yang diterapkan adalah pendekatan kultural dan religius yang disesuaikan dengan karakteristik masyarakat Gayo yang sangat menjunjung tinggi adat dan agama. Tim sukses melakukan beberapa langkah konkret dalam strategi ini "Tim sukses Suhaidi-Maliki sangat menghormati tokoh agama dan adat. Mereka datang berkali-kali untuk bersilaturahmi, tidak hanya meminta dukungan, tetapi juga mendengarkan keluhan dan harapan masyarakat. Mereka juga aktif menghadiri acara-acara keagamaan dan adat di desa."

Pendekatan yang dilakukan tim Suhaidi-Maliki mendapat respons positif dari tokoh agama dan tokoh adat di Desa Bustanussalah. Bapak Rahmat menilai sikap mereka yang rutin bersilaturahmi dan mau mendengarkan aspirasi masyarakat sebagai bentuk penghormatan yang tulus, bukan sekadar strategi politik. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Ibu Siti yang menegaskan bahwa dalam budaya Gayo, restu tokoh adat merupakan unsur penting bagi legitimasi seorang pemimpin. Sikap rendah hati, kesungguhan, dan penghormatan terhadap nilai-nilai adat yang ditunjukkan Suhaidi dan Maliki dinilai mampu memperkuat kepercayaan masyarakat serta memberikan legitimasi moral yang kuat dalam proses pemilihan.

Berdasarkan wawancara Dedi (32 tahun), koordinator tim sukses di tingkat desa, menjelaskan: "Kami tidak pernah menggunakan mimbar agama untuk kampanye politik



secara langsung. Yang kami lakukan adalah hadir, ikut berpartisipasi, dan menunjukkan komitmen kami terhadap nilai-nilai Islam dan adat. Setelah acara selesai, baru kami melakukan pendekatan personal untuk menjelaskan program-program yang akan kami jalankan."

Tim sukses adalah kampanye door to door atau kunjungan dari rumah ke rumah. Strategi ini dipilih karena dinilai paling sesuai dengan karakter masyarakat Desa Bustanussalah yang menghargai pendekatan personal. Tim sukses membagi Desa Bustanussalah menjadi beberapa wilayah kerja berdasarkan RT dan RW. Setiap koordinator wilayah bertanggung jawab untuk mengunjungi seluruh rumah di wilayahnya. Strategi pembagian wilayah ini memastikan tidak ada satu pun keluarga yang terlewatkan.

Berdasarkan wawancara irma (28 tahun), seorang pemilih yang dikunjungi tim sukses, menceritakan pengalamannya: "Tim sukses datang ke rumah saya pada sore hari. Mereka tidak langsung membicarakan politik, tetapi bertanya tentang keadaan keluarga, pekerjaan, dan kesulitan yang kami hadapi. Baru setelah ngobrol santai, mereka menjelaskan program Suhaidi-Maliki yang relevan dengan masalah yang kami hadapi."

Tim sukses juga melakukan strategi mobilisasi relawan dan tokoh masyarakat untuk memperluas jangkauan kampanye. Relawan direkrut dari berbagai kalangan, mulai dari pemuda, ibu-ibu, hingga tokoh masyarakat. Relawan yang direkrut adalah orang-orang yang memiliki pengaruh dan jaringan luas di masyarakat. Mereka diberi pelatihan tentang visi-misi pasangan calon, teknik komunikasi politik, dan etika kampanye.

Berdasarkan wawancara sari (21 tahun), salah satu relawan muda, menceritakan pengalamannya: "Saya bergabung sebagai relawan karena saya percaya pada program Suhaidi-Maliki. Kami diberi pelatihan tentang cara menyampaikan pesan politik dengan baik tanpa menyinggung pihak lain. Tugas kami adalah menjelaskan program kepada teman-teman sebaya dan menjawab pertanyaan mereka."

Keterlibatan pemuda dalam tim Suhaidi-Maliki dilakukan secara terstruktur dan terarah. Sari bergabung sebagai relawan karena meyakini program yang ditawarkan, serta mendapatkan pelatihan khusus tentang cara menyampaikan pesan politik secara santun tanpa menyinggung pihak lain. Para relawan muda diberi tanggung jawab untuk menjelaskan program kepada teman sebaya dan menjawab berbagai pertanyaan yang muncul. Hal ini menunjukkan bahwa tim sukses tidak hanya mengandalkan kampanye formal, tetapi juga memberdayakan pemuda sebagai agen komunikasi politik yang aktif dan edukatif di lingkungan mereka.

Berdasarkan wawancara Arif (26 tahun), kepala pemuda di salah satu RT, menjelaskan perannya: "Sebagai kepala pemuda, saya memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan aspirasi pemuda kepada calon pemimpin. Tim sukses Suhaidi-Maliki sangat terbuka untuk berdiskusi dan mendengarkan masukan kami. Mereka bahkan mengadopsi beberapa usulan kami ke dalam program mereka."

Program perbaikan infrastruktur juga menjadi fokus, mengingat kondisi jalan dan fasilitas umum di Desa Bustanussalah yang masih perlu banyak perbaikan. Program yang ditawarkan meliputi, Perbaikan jalan desa, Pembangunan sarana olahraga dan tempat ibadah, Penerangan jalan umum, Akses air bersih untuk semua warga.

Berdasarkan wawancara Joko (25 tahun), seorang pemuda aktivis desa, mengomentari: "Infrastruktur adalah kebutuhan dasar yang harus diperbaiki. Jalan desa kami masih banyak yang rusak, terutama saat musim hujan. Tim sukses menunjukkan peta jalan yang akan diperbaiki dan prioritasnya. Ini membuat kami yakin bahwa mereka serius."

Berdasarkan wawancara dengan Joko pada 10 Januari 2026, dapat dipahami bahwa isu



infrastruktur menjadi perhatian penting bagi masyarakat desa, khususnya kalangan pemuda. Joko menilai perbaikan jalan sebagai kebutuhan mendasar karena kondisi jalan yang rusak, terutama saat musim hujan, sangat menghambat aktivitas warga. Ia juga mengapresiasi langkah tim sukses yang tidak hanya menyampaikan janji, tetapi menunjukkan peta jalan beserta skala prioritas perbaikannya. Penyampaian yang disertai rencana yang jelas tersebut menumbuhkan keyakinan bahwa program yang ditawarkan benar-benar dirancang secara serius dan terarah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan berba Bugai informan, dapat disimpulkan bahwa strategi kampanye yang diterapkan oleh tim sukses pasangan calon Suhaidi dan Maliki cukup efektif dalam meraih dukungan masyarakat di Desa Bustanussalah. Efektivitas ini dapat dilihat dari beberapa indikator Hampir semua informan yang diwawancarai menunjukkan pengetahuan yang baik tentang visi-misi dan program kerja pasangan calon Suhaidi dan Maliki. Hal ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan berhasil menyebarkan informasi kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Tim sukses pasangan calon Suhaidi dan Maliki menerapkan berbagai strategi yang komprehensif dan terintegrasi untuk meraih dukungan masyarakat di Desa Bustanussalah, yaitu: Pendekatan Kultural dan Religius Tim sukses melakukan pendekatan yang menghormati nilai-nilai adat dan agama yang dijunjung tinggi oleh masyarakat Gayo. Strategi ini dilakukan melalui silaturahmi dengan tokoh adat dan tokoh agama, serta pemanfaatan momentum keagamaan untuk memperkenalkan visi- misi pasangan calon secara halus dan tidak memaksakan.

Kampanye Door to Door Kampanye dari rumah ke rumah menjadi strategi andalan yang terbukti efektif dalam membangun komunikasi dialogis dengan masyarakat. Melalui kampanye ini, tim sukses tidak hanya menyampaikan pesan politik, tetapi juga mendengarkan aspirasi dan keluhan masyarakat, serta membangun ikatan emosional yang kuat.

Pemanfaatan Media Sosial dan Teknologi Tim sukses memanfaatkan platform media sosial seperti WhatsApp, Facebook, dan Instagram untuk memperluas jangkauan komunikasi politik, terutama kepada pemilih muda. Konten visual yang menarik dan mudah dipahami, serta kecepatan dalam melakukan klarifikasi isu negatif, menjadi keunggulan strategi ini. media sosial seperti WhatsApp, Facebook, dan Instagram untuk memperluas jangkauan komunikasi politik, terutama kepada pemilih muda. Konten visual yang menarik dan mudah dipahami, serta kecepatan dalam melakukan klarifikasi isu negatif, menjadi keunggulan strategi ini.

Program Kerja yang Konkret dan Relevan Tim sukses menawarkan program-program kerja yang konkret dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, terutama di bidang pertanian, pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Program-program ini tidak hanya berupa janji politik, tetapi didukung dengan penjelasan detail tentang cara pelaksanaan dan sumber pendanaan. Mobilisasi Relawan dan Tokoh Masyarakat Tim sukses berhasil merekrut dan memberdayakan relawan dari berbagai kalangan, serta mendapatkan dukungan dari tokoh adat, tokoh agama, dan tokoh masyarakat lainnya. Dukungan ini memberikan legitimasi moral yang kuat di mata masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Abda, Y. (2024). *Strategi Komunikasi Politik Ideal bagi Calon Walikota Dalam Pilkada Aceh 2024*. 0147, 11–12.

- Aji, M. P., & Indrawan, J. (2020). *Hambatan Dan Tantangan Partai Politik: Persiapan Menuju Pemilihan Umum 2024*. *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 8(2), 214–229. <https://doi.org/10.35888/el-wasathiya.v8i2.4235>
- Arifany, E. A., Ikhwan, F. P., & Rajasyah, M. A. (2024). *Hambatan Dan Tantangan Dalam Pemilihan Umum (PEMILU): Analisis Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Pemilih*. *Jurnal Hukum Masa Kini*, 01(1), 142–158.
- Bawaslu. (2020). *7491-ID-pemetaan-masalah-dan-solusi-konflik-lokal-dalam-pilkada-langsung-di-indonesia*.
- Dewi, T. R., Ramadhani, N. A., Misbah, R., Arinda, M., Khalif, S. R., & Aji, M. P. (2024). *Strategi Komunikasi Politik: Program Desak Anies Untuk Meningkatkan Partisipasi Generasi Muda Dalam Pemilihan Presiden 2024*. 7, 99–115.
- Djalil, N. A. (2025). *Strategi Komunikasi Politik Partai Solidaritas Indonesia Pada Pemilu 2024 Di Daerah Pemilihan Sulawesi Selatan 1*. 6(2), 350–370.
- Erfan, M., & Zilfah Adnan, I. (2020). *Strategi Kampanye Politik Kandidat Petahana Di Daerah Rentan Kalah (Studi Kasus Di Garut)*. *Jurnal Komunikasi Dan Media*, 6(1), 90–108. Faridah, F., Suriati, S., Asriadi, A., Mulkiyan, M., Estuningtyas, R. D., & Yusuf,
- M. (2024). *Hambatan Dan Solusi Dalam Komunikasi Politik Di Era Kontemporer. Retorika: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 6(1), 47–59. <https://doi.org/10.47435/retorika.v6i1.2678>
- Larasati, R., & Rafni, A. (2024). *Strategi Partai NasDem dalam memenangkan Pemilihan Umum 2024*. Lia, L., Wahyiah, I. R., Sam, M. S., & ... (2024). *Strategi Pemenangan Partai PDIP dalam Pemilu Legislatif Tahun 2024*. ... *Jurnal Inovasi Dan ...*, 2(1), 206–210. <https://journal.lembagakita.org/ljit/article/view/2395%0Ahttps://www.journal.lembagakita.org/ljit/article/download/2395/1853>
- Maulana, M. R. A. (2024). *Analisis Tantangan Konstitusional dan Problematika Analisis Tantangan Konstitusional Dan Problematika Hukum Tata Negara Dalam Pelaksanaan Pilkada 2024*. *Contitution Journal*, 3(2), 211–232.
- Nurfebriansyah, A. R., & Djuyandi, Y. (2024). *Strategi Komunikasi Politik Sarmuji dalam Menambah Kursi Partai Golkar di Daerah Pemilihan Jawa Timur VI pada Pemilu 2024*. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 9(3), 204–211. <https://doi.org/10.36982/jpg.v9i3.3907>
- Sugiarto, B., Pratiwi, O. C., & Akbar, A. A. S. (2014). *Strategi kemenangan dalam pemilihan kepala daerah*. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 27(3), 143. <https://doi.org/10.20473/mkp.v27i32014.143-151>
- Syah, Y. H. H., & Nurdin, A. A. (2023). *Strategi Marketing Politik Kang Erwin Calon Walikota Bandung 2024 dalam Penyebaran Pamflet*. *Jurnal Studi Ilmu Sosial Dan Politik*, 3(1), 59–79. <https://doi.org/10.35912/jasispol.v3i1.2050>
- Ulyanisa, B. Ro., & Satrio, Y. (2021). *Hambatan Dan Tantangan Penyelenggaraan Pemilihan kepala Daerah Serentak 2020 (The Obstacles And Challenges on Regional Head Elections 2020)*. *Legal Reasoning*, 3(2), 137–161.